

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji toksisitas ekstrak metanol-air dan fraksi heksan ekstrak metanol-air dari herba *Anaphalis javanica* (Reinw. Ex. BL) Schultz ex Boerl) terhadap larva *Artemia salina* dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam edelweiss diperoleh dengan cara maserasi mekanik menggunakan pelarut metanol-air. Filtrat yang diperoleh dipekatkan sampai kental dengan evaporator. Kemudian ekstrak yang diperoleh difraksinasi berdasarkan kepolarannya dengan pelarut non polar sampai polar. Ekstrak yang diperoleh diuji dengan konsentrasi 1000, 100, 10  $\mu\text{g/ml}$  dan replikasi masing-masing tiga kali. Pada metode BST menggunakan larva *Artemia salina* yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian larva *Artemia salina* dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga  $\text{LC}_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan ekstrak metanol-air dari *Anaphalis javanica* herba mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode metode BST karena mempunyai  $\text{LC}_{50}$  kurang dari 1000  $\mu\text{g/ml}$  dimana harga  $\text{LC}_{50}$  yang diperoleh adalah 908,5845, dari skrining kandungan kimia ditemukan bahwa fraksi heksan ekstrak metanol-air dari *Anaphalis javanica* herba mengandung senyawa triterpenoid bebas dan minyak atsiri.